

Perencanaan Dan Perancangan  
**PUSAT PROMOSI DAN PERDAGANGAN  
SENI KERAJINAN PALEMBANG**

**TUGAS AKHIR**  
**PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR**

Sebagai salah satu syarat untuk mencapai  
Gelar Sarjana Teknik Arsitektur



**OKTARINA SYARIFAH**

**03013160007**

Pembimbing Utama : Ir. Titus Lusalyasa, M.Eng.  
Pembimbing Pendamping : Wanti Triyati, S.T., M.T.

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
JURUSAN TEKNIK SIPIL FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2003

658.40107  
84a.  
2006

**Perencanaan Dan Perancangan  
PUSAT PROMOSI DAN PERDAGANGAN  
SENI KERAJINAN PALEMBANG**



**TUGAS AKHIR  
PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR**

**Sebagai salah satu syarat untuk mencapai  
Gelara Sarjana Teknik Arsitektur**



**OKTARINA SYARIFAH  
03013160007**

**Pembimbing Utama : Ir. Tutur Lusetyowati, MT  
Pembimbing Pendamping : Wienty Triyuli, ST. MT**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
JURUSAN TEKNIK SIPIL FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2006**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**TUGAS AKHIR**

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN  
PUSAT PROMOSI DAN PERDAGANGAN  
SENI KERAJINAN PALEMBANG**

Oleh :

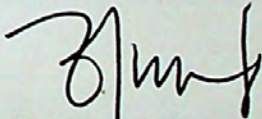
**OKTARINA SYARIFAH**

**03013160007**

Indralaya, Mei 2006

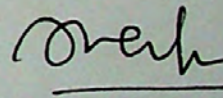
Menyetujui

Pembimbing Utama,



Ir. Tuter Lusetowati, MT  
NIP. 131 933 010

Pembimbing Pendamping,



Wienty Trivulli, ST, MT  
NIP. 132 297 265

**Program Studi Teknik Arsitektur  
Jurusan Teknik Sipil  
Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya**

Ketua,


Ir. H. Chairul Murod, MT.  
NIP. 131 572 475

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : OKTARINA SYARIFAH  
NIM : 03013160007  
Jurusan/ Program studi : Sipil/ Teknik Arsitektur  
Alamat : Jl. G.H.A. Bastari Lr.; Tembesu NO.476 8 Ulu  
Palembang

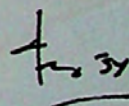
Dengan ini menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir dengan judul :

### **PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PUSAT PROMOSI DAN PERDAGANGAN SENI KERAJINAN PALEMBANG**

Merupakan judul yang orisinil serta bukan merupakan plagiat dari judul tugas akhir atau sejenisnya dari karya orang lain.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, serta akan saya pertanggung jawabkan.

Indralaya, Mei 2006

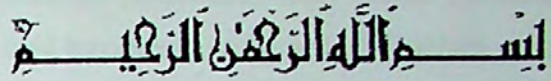


OKTARINA SYARIFAH  
NIM. 03013160007



---

## KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum wr.wb

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran ALLAH SWT, karena atas petunjuk, rahmat dan ridho-Nya yang mengantarkan keberhasilan penulis dalam menyusun Laporan Tugas Akhir yang berjudul Perencanaan dan Perancangan Pusat Promosi dan Perdagangan Seni Kerajinan Palembang, sehingga dapat berjalan dengan lancar serta mampu menyelesaikannya tepat pada waktunya.

Selama penulis menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini, banyak sekali memperoleh bimbingan dan pengarahan baik secara langsung maupun tidak langsung dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada yth. :

- a. Bapak Ir. Chairul Murod, MT selaku Ketua Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya.
- b. Ibu Ir. Tuter Lusetyowati, MT selaku dosen pembimbing utama Tugas Akhir, terima kasih atas segala idé, saran dan bantuannya.
- c. Ibu Wienty Triyuli, ST. MT selaku dosen pembimbing pendamping, terimakasih atas segala saran, kritik dan idenya.
- d. Bapak Iwan Muraman Ibnu, ST.MT selaku koordinator Tugas Akhir
- e. Ibu Ir. Meivirina Hanum, MT dan bapak Livian Teddy, ST.MT selaku dosen penguji sidang Tugas Akhir.
- f. Seluruh Dosen Program Studi Teknik Arsitektur yang telah banyak mencurahkan ilmu, saran maupun kritik yang sangat membantu, terima kasih atas semuanya
- g. Staff Administrasi Program Studi Teknik Arsitektur, Y'ris, Y'noki yang banyak membantu, terima kasih.



- 
- h. Bapak Eka selaku staff Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Palembang, yang telah memberikan informasi dan data tentang perindustrian dan perdagangan seni kerajinan yang ada di Palembang.
  - i. Buat keluargaku terutama buat ibunda, makasih atas doanya, bimbingannya dan dukungannya yang besar dan buat ayahanda serta adik-adikku tercinta makasih atas dukungan morilnya yang besar sehingga dapat menyelesaikan laporan ini.
  - j. Buat Fajar yang telah memberikan bantuan dan dukungan moril hingga terselesainya laporan ini.....makasih banyak atas semuanya...luv u
  - k. Buat Rahmad (comp'tim) yang telah banyak membatu.....makasih atas kerja lembumya.
  - l. Teman-temanku selama studio: Buat Re-cha makasih banyak atas tisuennya n cemilannya, buat Sotong, Cnul, Anton, Kokoh, Uci, Mela dan Titi.... Makasih atas sarannya selama studio.
  - m. Buat Sahabat-sahabatku Fitri, Lisa, Pipit, dan Re-cha...luv u all
  - n. Semua pihak dan teman-teman yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terutama seluruh Angkatan 2001 Tia, Dety, Eva, Debora, Emon, Julius, Eko, Arief dan semuanya .....Makasih.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan laporan ini masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan. Akhir kata penulis meharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dan menambah pengetahuan, sehingga dapat bermanfaat bagi kita semua.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Palembang, Mei 2006

Penulis



## ABSTRAKSI

Kota Palembang adalah kota yang memiliki khasanah kerajinan yang cukup potensial. Adapun jenisnya adalah kerajinan songket, kerajinan keramik, kerajinan rotan, kerajinan kayu dan kerajinan kerang, yang dapat dikembangkan keberadaannya. Pengenalan dan minat terhadap seni kerajinan tersebut dirasakan sangat minim sekali, dengan kata lain perkembangan zaman membawa perkembangan selera. Untuk membangun kembali minat masyarakat akan seni kerajinan Palembang, dibutuhkan suatu sarana untuk promosi dan perdagangan. Perencanaan Pusat Promosi dan Perdagangan Seni Kerajinan Palembang, diharapkan mampu mengapresiasi seni kerajinan, agar diminati kembali.

Fasilitas untuk promosi dan perdagangan pada perencanaan Pusat Promosi dan Perdagangan Seni Kerajinan tersebut didasari oleh kegiatan, seperti kegiatan untuk menumbuhkan kembangkan kemauan pengrajin untuk menciptakan karya, kegiatan untuk mengenalkan karya kerajinan agar dikenal masyarakat luas dan kegiatan jual beli barang kerajinan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan para pengrajin. Upaya yang dilakukan untuk mencapai tujuan khususnya promosi dan perdagangan, dapat dilakukan dengan cara pengadaan pameran-pameran dan aktivitas perdagangan baik secara temporer maupun secara rutin.



## DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	<b>UPT. PERPUSTAKAAN</b> <b>UNIVERSITAS SRINJAYANA</b>	i
Lembar Pengesahan .....	No. DAFTAR : .....	ii
Surat Pernyataan .....	TANGGAL : 14 JUN 2006	iii
Kata Pengantar .....		iv
Abstraksi.....		vi
Daftar Isi.....		vii
Daftar Tabel .....		xi
Daftar Gambar .....		xii
Daftar Lampiran.....		xvi

### BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan dan Sasaran .....	5
1.4 Ruang Lingkup Pembahasan .....	6
1.5 Metode Penulisan.....	7
1.5.1 Data Yang Dikumpulkan .....	7
1.5.2 Metode Pengumpulan Data .....	8
1.5.3 Kerangka Berpikir.....	9
1.6 Sistematika Pembahasan .....	10

### BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Seni Kerajinan .....	11
2.1.1 Pengertian .....	11
2.1.2 Pembagian Seni Kerajinan.....	11
2.2 Tinjauan Pusat, Promosi dan Perdagangan .....	13
2.2.1 Pengertian .....	13
2.2.2 Tinjauan Sistem Promosi.....	14
2.2.3 Tinjauan Sistem Perdagangan.....	16





2.2.4 Tinjauan Promosi dan Perdagangan Seni Kerajinan .....	23
2.3 Tinjauan Gaya Arsitektur .....	24
2.3.1 Arsitektur Post Modern.....	24
2.3.2 Ciri Arsitektur Post Modern .....	25
2.4 Studi Kasus.....	30
2.4.1 Pasar Seni Ancol.....	30
2.4.2 Dekranasda Jakabaring .....	33
2.4.3 Japan Traditional Craft Center .....	35
2.4.4 Noritake Garden Craft Center .....	36

### BAB III TINJAUAN UMUM

3.1 Tinjauan Umum Kota Palembang .....	37
3.1.1 Kondisi Geografs .....	37
3.1.2 Kondisi Klimatologi.....	38
3.1.3 Kondisi Geomorfologi.....	39
3.2 Potensi Kota Palembang Terhadap Pusat Promosi dan Perdagangan Seni Kerajinan .....	39
3.2.1 Potensi Seni Kerajinan.....	41
A. Motivasi Pengadaan Pusat Promosi dan Perdagangan..	45
B. Fasilitas Pemasaran .....	45
3.2.2 Potensi Di Bidang Pariwisata .....	46
3.3 Tinjauan Umum Pusat Promosi dan Perdagangan Seni Kerajinan.	47
3.3.1 Kegiatan Yang Akan Diwadahi.....	47
3.3.2 Fasilitas Yang Akan Diwadahi.....	49

### BAB IV ANALISA

4.1 Analisa Fungsional .....	51
4.1.1 Pelaku Kegiatan .....	51
4.1.2 Kegiatan.....	55
A. Program Kegiatan.....	55
B. Pengelompokkan Kegiatan.....	58



C. Waktu Kegiatan .....	59
D. Pola Kegiatan .....	60
4.1.3 Kebutuhan Ruang .....	61
4.1.4 Pengelompokan Ruang.....	62
4.1.5 Besaran Ruang .....	63
A. Perhitungan Luasan Ruang .....	63
B. Analisa Program Ruang.....	66
4.2 Analisa Pemilihan Lokasi .....	69
4.2.1 Lokasi dan Peruntukan Lahan .....	72
4.2.2 Karakteristik Kawasan.....	73
4.3 Analisa Tapak dan Lingkungan.....	77
4.3.1 Analisa Pola Sirkulasi Lingkungan Sekitar Tapak .....	77
4.3.2 Analisa Pola Sirkulasi Tapak.....	78
4.3.3 Analisa View dan Orientasi .....	82
4.3.4 Analisa Klimatologi.....	84
4.3.5 Analisa Kebisingan.....	85
4.3.6 Analisa Pasang Surut Sungai .....	87
4.3.7 Penzonningan tapak .....	89
4.4 Analisa Arsitektural .....	92
4.4.1 Analisa Tampilan Bangunan Sekitar Tapak .....	92
4.4.2 Analisa Tampilan Bentuk Arsitektur .....	95
4.4.3 Penataan Lansekap Kawasan .....	99
4.5 Analisa Struktural.....	102
4.5.1 Struktur Bangunan .....	102
4.5.2 Modul Struktur.....	105
4.6 Analisa Utilitas .....	105
4.6.1 Air Bersih .....	105
4.6.2 Air Kotor .....	106
4.6.3 Pencahayaan .....	106
4.6.4 Telepon/Telekomunikasi .....	107
4.6.5 Sistem Suara .....	108



C. Waktu Kegiatan .....	59
D. Pola Kegiatan .....	60
4.1.3 Kebutuhan Ruang .....	61
4.1.4 Pengelompokan Ruang.....	62
4.1.5 Besaran Ruang.....	63
A. Perhitungan Luasan Ruang .....	63
B. Analisa Program Ruang.....	66
4.2 Analisa Pemilihan Lokasi.....	69
4.2.1 Lokasi dan Peruntukan Lahan.....	72
4.2.2 Karakteristik Kawasan.....	73
4.3 Analisa Tapak dan Lingkungan.....	77
4.3.1 Analisa Pola Sirkulasi Lingkungan Sekitar Tapak .....	77
4.3.2 Analisa Pola Sirkulasi Tapak.....	78
4.3.3 Analisa View dan Orientasi .....	82
4.3.4 Analisa Klimatologi.....	84
4.3.5 Analisa Kebisingan.....	85
4.3.6 Analisa Pasang Surut Sungai.....	87
4.3.7 Penzonningan tapak .....	89
4.4 Analisa Arsitektural .....	92
4.4.1 Analisa Tampilan Bangunan Sekitar Tapak .....	92
4.4.2 Analisa Tampilan Bentuk Arsitektur .....	95
4.4.3 Penataan Lanskap Kawasan.....	99
4.5 Analisa Struktural.....	102
4.5.1 Struktur Bangunan .....	102
4.5.2 Modul Struktur.....	105
4.6 Analisa Utilitas .....	105
4.6.1 Air Bersih .....	105
4.6.2 Air Kotor .....	106
4.6.3 Pencahayaan.....	106
4.6.4 Telepon/Telekomunikasi .....	107
4.6.5 Sistem Suara.....	108



## DAFTAR TABEL

### GAMBAR

### TABEL

1. Data Sentra Industri Kecil Di Kota Palembang .....	41
2. Jumlah pengunjung wisatawan .....	47
3. Kebutuhan Ruang Berdasarkan Pelaku Kegiatan .....	62
4. Program dan Pengelompokkan Ruang .....	62
5. Program Kebutuhan Ruang dan Besaran Ruang .....	66
6. Penilaian Lokasi .....	71
7. Analisis Pondasi .....	103
8. Analisa Bentuk Struktur .....	104



## DAFTAR GAMBAR

### GAMBAR

2.1	Mall Terbuka .....	16
2.2	Mall Tertutup Tetapi Tetap Terbuka.....	17
2.3	Mall Tertutup.....	17
2.4	<i>Mall Center With Only One Magnet</i> .....	18
2.5	<i>Mall Center With Centrally Placed</i> .....	18
2.6	<i>Cluster Type Center</i> .....	18
2.7	<i>Introverted Center</i> .....	19
2.8	Area Yang Fungsional Pada Sebuah Toko Yang Tipikal .....	20
2.9	Area Servis Kasir di Tempatkan di Tiga Area Utama Toko.....	21
2.10	Interior Retail .....	22
2.11	Tampak Muka dan Interior Retail.....	22
2.12	Tampak Depan Toko .....	23
2.13	Kios Penjualan Suvenir.....	31
2.14	Ruang Display Untuk Studio Seni Lukis .....	32
2.15	<i>Open Space</i> Pada Pasar Seni Ancol .....	32
2.16	Fasilitas Pelengkap, Cafeteria .....	33
2.17	Fasilitas Kantor .....	34
2.18	Gedung Pameran .....	34
2.19	Plaza.....	34
2.20	Plaza.....	35
2.21	Interior.....	35
2.22	Interior.....	36
2.23	Tampak Depan .....	36
2.24	Interior.....	36
3.1	Peta Palembang .....	37
3.2	Seni Kerajinan Tenun .....	43
3.3	Seni Kerajinan Keramik .....	43
3.4	Seni Kerajinan Rotan.....	44



3.5	Seni Kerajinan Kerang .....	44
3.6	Seni Kerajinan Kayu .....	45
4.1	Skematik Pola Kegiatan Pengunjung.....	60
4.2	Skematik Pola Kegiatan Pengrajin.....	60
4.3	Skematik Pola Kegiatan Pengelola Penunjang .....	61
4.4	Skematik Pola Kegiatan Pengelola Servia.....	61
4.5	Hubungan Ruang Antar Kelompok Kegiatan .....	62
4.6	Stan Pameran.....	63
4.7	Peta Lokasi Di Jalan R.Sukanto .....	70
4.8	Peta Kawasan Pasar Sekanak .....	71
4.9	Peta Lokasi.....	72
4.10	Kondisi Eksisting Tapak.....	73
4.11	Kondisi Jalur Primer.....	77
4.12	Kondisi Jalur Sekunder .....	77
4.13	Kondisi Eksisting Pencapaian Ke Tapak .....	78
4.14	Pola Sirkulasi Kendaraan Menuju Tapak.....	80
4.15	Jalur Sirkulasi Manusia dan Kendaraan .....	80
4.16	Pemisahan Jalur Manusia dan Kendaraan.....	81
4.17	Kondisi Eksisting View .....	83
4.18	Analisa View dan orientasi.....	84
4.19	Kondisi Klimatologi Pada Tapak .....	84
4.20	Analisa Klimatologi .....	85
4.21	Analisa Pasang Surut Sungai .....	88
4.22	Ruko China.....	92
4.23	Bangunan Kolonial.....	93
4.24	Rumah Limas.....	94
4.25	Bangunan Melayu Kolonial .....	95
4.26	Bentuk Terpusat .....	95
4.27	Bentuk Linier.....	95
4.28	Bentuk Cluster .....	95
4.29	Bentuk Radial .....	96



4.30	Bentuk Grid.....	96
4.31	Gubahan Massa Dengan Penambahan Elemen.....	97
4.32	Transformasi Bentuk Atap .....	97
4.33	Kolom-Kolom Pada Rumah Panggung .....	98
4.34	Kolom Doric .....	98
4.35	Ornamen Pada Atap .....	98
4.36	Ornamen Ukir Pada Kolom.....	99
4.37	Pola Pemukiman Kampung Melayu.....	99
4.38	Pendistribusian Air Bersih.....	106
4.39	Pembuangan Air Kotor .....	106
4.40	Sistem Pendistribusian Listrik .....	107
4.41	Pendistribusian Jaringan Telepon.....	107
4.42	Sistem Suara .....	108
4.43	Pendistribusian Sampah.....	108
4.44	Pendistribusian Air Untuk Springkler .....	109
4.45	Pendistribusian AC Split .....	110
4.46	Pendistribusian AC Sentral.....	111
5.1	Konsep Sirkulasi Di Luar Tapak.....	116
5.2	Pola Sirkulasi Disekitar Tapak .....	116
5.3	Konsep Penataan Pola Sirkulasi Pada Tapak .....	117
5.4	Konsep Pola Sirkulasi Kendaraan Di Dalam Tapak.....	118
5.5	Konsep Pola Sirkulasi pedestrian .....	119
5.6	Konsep Orientasi Bangunan.....	121
5.7	Konsep Lansekap .....	122
5.8	Konsep Zonning.....	123
5.9	<i>Layout</i> Ruang Pada Fasilitas Perdagangan.....	126
5.10	<i>Layout</i> Area Ruang Retail.....	126
5.11	<i>Layout</i> Fasilitas Penunjang.....	127
5.12	<i>Layout</i> Gedung Serbaguna.....	127
5.13	<i>Layout</i> Ruang Kantor.....	128
5.14	<i>Layout</i> Ruang Restoran.....	128



---

5.15	Konsep Gubahan Massa .....	129
5.16	Sketsa Tampak Gedung Utama.....	130
5.17	Sketsa Tampak Gedung Penunjang.....	131
5.18	Pergola .....	131
5.19	Pendistribusian Air Bersih.....	133
5.20	Pembuangan Air Kotor .....	133
5.21	Pembuangan Air Hujan.....	134
5.22	Pendistribusian Listrik.....	135





---

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Kartu Asistensi
2. Laporan Perancangan Pusat Promosi dan Perdagangan Seni Kerajinan Palembang
3. Gambar-Gambar Kerja Hasil Perancangan



## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kota Palembang merupakan kota tertua di Indonesia, berumur setidaknya 1382 tahun berdasarkan prasasti Sriwijaya yang dikenal dengan nama Prasasti Kedukan Bukit. Pada saat itu oleh penguasa Sriwijaya didirikan *wanua* (wilayah) di daerah yang sekarang dikenal sebagai Kota Palembang. Sebagai kota tertua, Kota Palembang memiliki banyak seni dan budaya. Seni kerajinan khususnya memiliki karakter tersendiri bagi kota ini. Seni kerajinan dan keterampilan seperti songket dikalangan masyarakat Palembang berasal dari Kerajaan Sriwijaya. Seni kerajinan dan keterampilan ini merupakan warisan turun temurun yang diajarkan generasi tua kepada generasi berikutnya. Hal ini untuk menjaga agar hasil pekerjaan benar-benar terjamin mutunya.

Barang kerajinan bagi pengrajin Palembang mempunyai arti sebagai barang seni dan kerajinan yang bernilai ekonomi. Pada umumnya barang kerajinan di Palembang diproduksi oleh industri kecil dan industri rumah tangga, yang tersebar di beberapa tempat di Palembang seperti di daerah 29 ilir, 30 ilir dan 32 ilir yang terkenal dengan produksi songket, kelurahan Sei Lincih sebagai sentra keramik, daerah Sukamulya terkenal sebagai sentra anyaman bambu. (Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Palembang:2001).



Keberadaan sentra-sentra kerajinan yang ada di Kota Palembang sangat sangat minim dari segi promosi dan perdagangan, sehingga masyarakat tidak begitu antusias untuk melihat barang kerajinan yang dihasilkan oleh sentra kerajinan tersebut. Di lain pihak keberadaan sentra-sentra kerajinan yang ada di Palembang berada jauh dari pusat kota, sehingga sulit untuk pencapaian ke lokasi dan untuk mendapatkan beragam jenis produk kerajinan yang diinginkan perlu berkeliling Kota Palembang karena tempat penjualan antara kerajinan songket, keramik, kayu berada pada daerah-daerah yang berlainan. Pada saat ini kebanyakan dari masyarakat (pengunjung lokal) enggan untuk membeli barang-barang kerajinan, kecuali pada saat-saat tertentu saja misalnya untuk acara-acara adat, selebihnya masyarakat cenderung melihat barang-barang modern yang mengikuti tren mode zaman sekarang. Fasilitas untuk kegiatan pameran kerajinan yang ada di Palembang pada saat ini berada di Dekranasda Jakabaring, lokasi yang jauh dari keramaian kota, kawasan Jakabaring yang dinilai tidak aman menjadikan Dekranasda tidak memungkinkan frekuensi keseringan diadakannya pameran kerajinan, sehingga program yang dijalaninya sekarang berupa pameran kerajinan yang dilakukan secara temporer (insidental) dengan menampilkan berbagai produk kerajinan Sumatera-Selatan dan yang berasal dari luar propinsi (skala nasional).



Belum adanya wadah yang memfasilitasi kegiatan pertemuan pengrajin Palembang, menjadikan Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kota Palembang memutuskan kegiatan ini diadakan di ruang pertemuan atau hotel (Hotel Sandjaja). Berdasarkan hasil wawancara ke Disperindag, pertemuan ini dilakukan untuk memberikan pelatihan dan penyuluhan tentang peningkatan kualitas dan kuantitas produksi kerajinan.

Untuk mengatasi keadaan tersebut, kebutuhan akan fasilitas untuk mempromosikan sekaligus memperdagangkan, meningkatkan kemampuan pengrajin agar produk yang dihasilkan memiliki daya saing yang baik di pasaran dan memusatkan berbagai penjualan aneka ragam kerajinan pada satu tempat, menjadikan Pusat Promosi dan Perdagangan Seni Kerajinan Palembang, sebagai suatu perencanaan yang diharapkan mampu memenuhi segala tuntutan tersebut sekaligus untuk mengangkat seni kerajinan agar bisa diminati oleh masyarakat luas dan berfungsi sebagai tempat tujuan wisatawan untuk membeli cinderamata. Secara umum kegiatan yang dilakukan berhubungan dengan promosi dan perdagangan yang dilakukan secara tetap / permanen, dan kegiatan tambahan untuk pengrajin dalam peningkatan usahanya.

Salah satu lokasi yang bisa dijadikan tempat promosi dan perdagangan di pusat kota seperti pada zonasi daerah perdagangan jasa berdasarkan perencanaan makro pada Rencana Tata Ruang



Wilayah Kota (RTRWK) Palembang dan berdekatan dengan kegiatan wisata. Lokasi tersebut terletak di Pasar Sekanak daerah 28 ilir, dengan kondisi eksisting yang berada dekat dengan sentra kerajinan songket 29-32 ilir, sehingga dengan adanya Pusat Promosi dan Perdagangan dapat mendukung keberadaan sentra kerajinan itu sendiri untuk memiliki jangkauan perdagangan yang lebih baik. Keberadaan lokasi tersebut dekat dengan kegiatan wisata Benteng Kuto Besak, berada di dekat keramaian kota, dekat dengan perencanaan penginapan (hotel) dan memiliki kondisi alam yang berada di tepi sungai musi (adanya transportasi tambahan dan view yang menarik) serta memiliki karakteristik kawasan Kampung Melayu. Dengan adanya Pusat Promosi dan Perdagangan di kawasan ini, diharapkan bisa menjadi nilai tambah bagi kawasan tersebut dan menjadi ajang pendukung promosi dan perdagangan sentra kerajinan yang berada di dekat kawasan tersebut.

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penulisan di atas, maka perumusan masalah dalam penulisan ini adalah :

- a. Bagaimana menyusun konsep perencanaan dan perancangan fasilitas pada Pusat Promosi dan Perdagangan Seni Kerajinan Palembang, sebagai sarana untuk aktivitas penjualan dan promosi, serta kegiatan peningkatan usaha pengrajin?



- b. Bagaimana merencanakan Pusat Promosi dan Perdagangan menyatu dengan karakter kawasan sekitar ?
- c. Bagaimana menciptakan karakter pada kawasan/bangunan yang berkesan leluasa dan akrab?

### 1.3 Tujuan dan Sasaran

Adapun yang menjadi tujuan perencanaan pusat promosi dan perdagangan seni kerajinan Palembang ini adalah :

- a. Menyusun konsep perencanaan dan perancangan Pusat Promosi dan Perdagangan sebagai sarana untuk mempromosikan sekaligus memperdagangkan, meningkatkan kemampuan pengrajin agar produk yang dihasilkan memiliki daya saing yang baik di pasaran dan memusatkan berbagai penjualan aneka ragam kerajinan pada satu tempat.
- b. Merencanakan Pusat Promosi dan Perdagangan menyatu dengan karakter kawasan sekitar dengan merencanakan tampilan bangunan yang disesuaikan dengan karakteristik kawasan tersebut.
- c. Menciptakan karakter pada kawasan yang berkesan leluasa dan akrab

Adapun sasaran yang ingin dicapai pada Perencanaan Pusat Promosi dan Perdagangan Seni Kerajinan Palembang adalah mengemukakan karakter kawasan/bangunan yang berkesan keleluasaan dan akrab.



- a. Keleluasaan dapat dikemukakan dengan cara :

Penerapan pola sirkulasi yang memaksimalkan fungsi keleluasaan manusia untuk bergerak baik di dalam bangunan maupun di luar bangunan. Dengan penerapan pola sirkulasi yang jelas di dalam dan luar bangunan.

- b. Akrab dapat dikemukakan dalam memenuhi dan melayani kebutuhan masyarakat. Karena itu fasilitas yang ada pada Pusat Promosi dan Perdagangan harus berfungsi sesuai dengan kegunaannya dan akrab atau komunikatif dengan lingkungan sekitarnya. Keakraban tersebut dapat dicapai dengan skala dan proporsi yang seimbang, penerapan elemen-elemen alam, elemen-elemen seni kerajinan dan bentuk- bentuk yang menerima (pengolahan entrance).

#### 1.4 Ruang Lingkup Pembahasan

Adapun ruang lingkup pembahasan ini adalah ditekankan pada:

- a. Konsep perencanaan dan perancangan fasilitas (bangunan) untuk pemasaran (promosi dan perdagangan) berupa penyediaan retail-retail dan fasilitas penunjang seperti gedung pertemuan (gedung serbaguna), plaza (ruang hijau /ruang terbuka), restoran/cafe, tempat duduk / gazebo, serta fasilitas penunjang berupa kantor pengelolaan, dengan cara menganalisa aspek-aspek yang



- berhubungan dengan manusia (fungsional), arsitektural (bangunan), struktural dan utilitas dalam bangunan
- b. Konsep perencanaan dan perancangan kawasan sebagai tempat untuk promosi dan perdagangan seni kerajinan ; seni kerajinan tenun (songket, purun, brongsong), seni kerajinan gerabah/keramik, seni kerajinan kayu, seni kerajinan kerang dan seni kerajinan rotan/bambu.

## 1.5 Metode Penulisan

### 1.5.1 Data Yang Dikumpulkan

Data-data yang dikumpulkan meliputi data primer dan data sekunder.

Data primer :

Terdiri dari data tentang eksisting tapak / batasan tapak, dan karakteristik sekitar tapak

Data sekunder :

- a) Terdiri dan standar kebutuhan ruang / fasilitas/ seni kerajinan Palembang
- b) Data standar RTRWK
- c) Studi terhadap bangunan sejenis





## 1.5.2 Metode Pengumpulan Data

Data primer dan data sekunder tersebut diperoleh melalui beberapa cara, yaitu :

### A. Studi Literatur

Dilakukan untuk mendapatkan standar dan teori tentang fasilitas dan jenis seni kerajinan, serta studi kasus sejenis melalui internet, majalah dan buku

### B. Wawancara

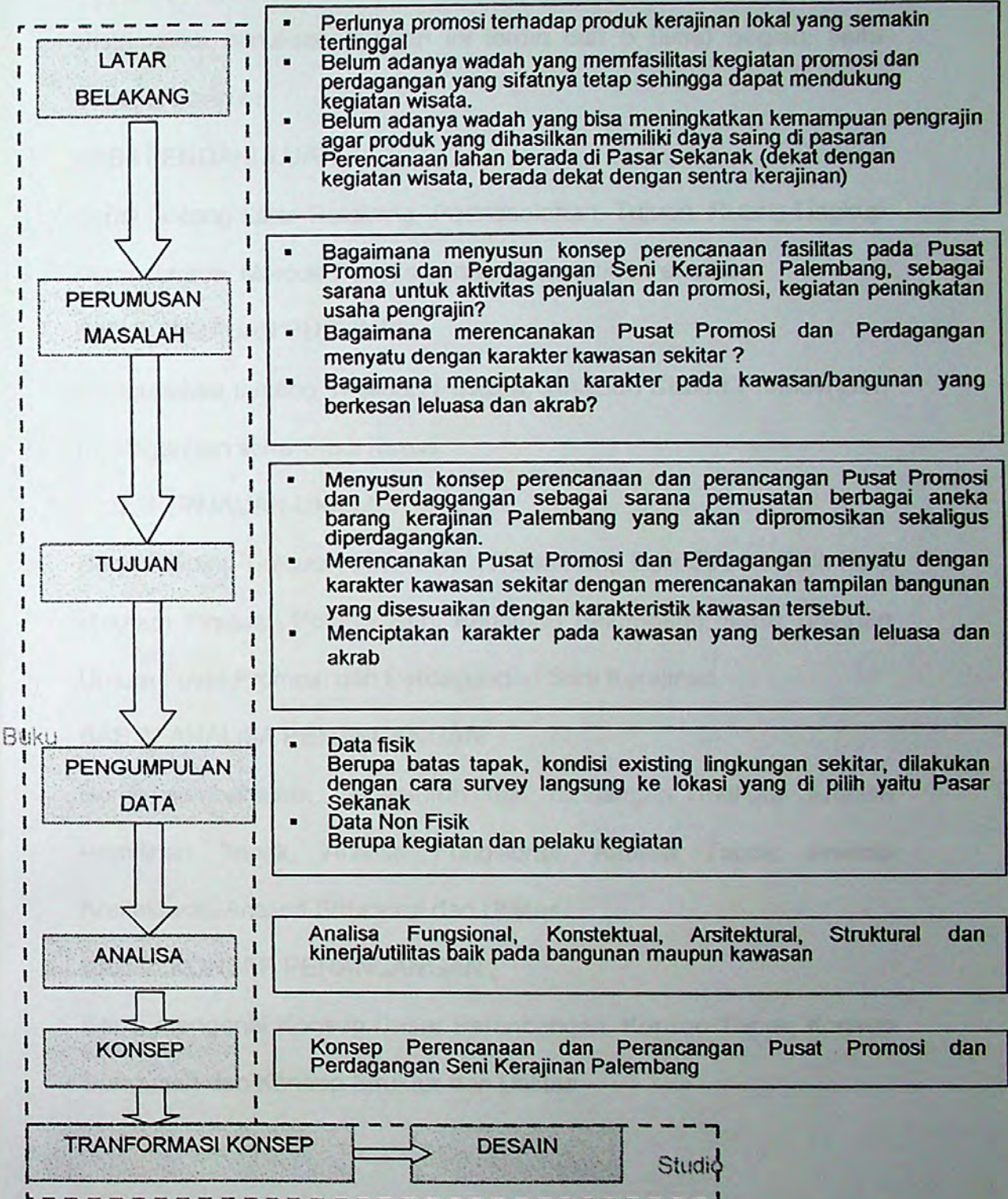
Wawancara dilakukan dengan instansi terkait, yaitu Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Palembang

### C. Studi Banding

Studi banding dilakukan terhadap kawasan dan fasilitas yang memiliki fungsi sejenis dengan kawasan dan objek yang akan dirancang



### 1.5.3 Kerangka Berfikir





## 1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan ini terdiri dari 5 (lima) bagian, yaitu sebagai berikut :

### BAB I PENDAHULUAN,

Berisi tentang Latar Belakang, Permasalahan, Tujuan, Ruang Lingkup Perencanaan, Metode Penulisan dan Sistematika Penulisan

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA,

Menguraikan tentang Tinjauan Pustaka, Tinjauan Sistem Promosi Dan Perdagangan serta Studi Kasus.

### BAB III TINJAUAN UMUM

Berisi tentang Tinjauan Umum Kota Palembang Baik Secara Fisik Kota Maupun Tinjauan Potensi Seni Kerajinan Palembang, serta Tinjauan Umum Pusat Promosi dan Perdagangan Seni Kerajinan.

### BAB IV ANALISA PERANCANGAN

Berisi pembahasan menyeluruh dari rancangan, meliputi Analisa Pemilihan Tapak, Analisa Fungsional, Analisa Tapak, Analisa Arsitektural, Analisa Struktural dan Utilitas.

### BAB V KONSEP PERANCANGAN ,

Berisi mengenai Konsep Dasar Perancangan, Konsep Tapak, Konsep Bangunan dan Konsep Struktur dan Utilitas.



---

## DAFTAR PUSTAKA

D.K.Ching, Francis. *Arsitektur, Bentuk, Ruang dan Tatanan*, Edisi kedua, Erlangga, Jakarta, 2000

Dra. Sukanti. Dkk. *Tenun tradisional Sumatera Selatan*, Departemen Pendidikan Nasional kantor wilayah propinsi Sum-Sel bagian proyek perencanaan permuseuman Sum-Sel, tahun 2000

*Industri Kota Palembang Dalam Angka Tahun 2001*. Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Palembang, 2001

De Chiara, Joseph & Challender Jhon. *Time Saver Standards for Building Type*, Mc. Graw-Hill Book Company, 1978

Keputusan Dirjen Pariwisata N0 14/III/1998

Green, William R. *The Retail Store*, Edisi kedua, 1991

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta.

Collins, Kamus Besar Bisnis

*Shopping-Galeri*, Edisi Januari-Februari, Indonesia Desain, Jakarta, 2006

Drs.Sri Murtono, dkk. *Apresiasi Seni*, Yudistira, Jakarta, 1994

Drs. Sukimin, dkk. *Kerajinan Tangan dan Kesenian*, Tiga Serangkai, Solo, 1994

Drs. Alimansyur, M, dkk. *Arsitektur Tradisional Daerah Sumatera Selatan*, Proyek investarisasi dan Dokumentasi Kebudayaan Daerah Direktorat Sejarah dan Nilai Tradisional Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1985

Christian Lampellius, *Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat Pendekatan Kebutuhan Pokok*, LP3ES

Collins, *Kamus Lengkap Bisnis Edisi ke-2*, Erlangga, 1997

Leon Krier, *Architecture & Urban Design*, Academy Edition, 1967-1992

[www.ancol.com](http://www.ancol.com)

[www.proyeksi.com](http://www.proyeksi.com)

[www.craftmall.com](http://www.craftmall.com)